

**PENGARUH BEBAN KERJA, LINGKUNGAN KERJA DAN
KONFLIK TERHADAP STRES KERJA PEGAWAI PT DWI
SARANA MESARI**

SKRIPSI

Oleh :

PRADIPTA SATRIA PAMUINGKAS HAREFA

20190300013

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NIAGA
KONSENTRASI SUMBER DAYA MANUSIA**



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

UBD
2023

**PENGARUH BEBAN KERJA, LINGKUNGAN KERJA DAN
KONFLIK TERHADAP STRES KERJA PEGAWAI PT DWI
SARANA MESARI**

SKRIPSI

**DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MENDAPATKAN
GELAR SARJANA PADA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NIAGA
FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
JENJANG PENDIDIKAN STRATA SATU**

Oleh:

PRAADIPTA SATRIA PAMUNGKAS LAREFA

20190300013



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2023

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Pradipta Satria Pamungkas Harefa
NIM : 20190300013
Konsentrasi : Sumber Daya Manusia
Program Studi : Ilmu Administrasi Niaga
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja dan Konflik Terhadap
Stres Kerja Pegawai PT Dwi Sarana Mesari

Usulan Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 08 Maret 2023

Menyetujui,

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Program Studi,



Rinintha Parameswari, S.Pd., M.Si.
NIDN : 0403128003



Andy, SE., MM
NIDN : 0427068101

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja dan Konflik Terhadap
Stres Kerja Pegawai di PT Dwi Sarana Mesari

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Pradipta Satria Pamungkas Harefa

NIM : 20190300013

Konsentrasi : Sumber Daya Manusia

Program Studi : Ilmu Administrasi Niaga

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Administrasi Bisnis(S.A.B.)**.

Tangerang, 24 Juli 2023

Menyetujui,
Pembimbing,



Rinintha Parameswari, S.Pd., M.Si.
NIDN : 0403128003

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Andy, SE., MM
NIDN : 0427068101

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Rinitha Parameswari, S.Pd., M.Si.**
Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Pradipta Satria Pamungkas Harefa
NIM : 20190300013
Konsentrasi : Sumber Daya Manusia
Program Studi : Ilmu Administrasi Niaga
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja dan Konflik Terhadap
Stres Kerja Pegawai di PT Dwi Sarana Mesari

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,
Pembimbing,



Rinitha Parameswari, S.Pd., M.Si.
NIDN : 0403128003

Tangerang, 24 Juli 2023
Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Andy, SE., MM
NIDN : 0427068101



**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,

NIM : 20190300013
 Nama : Pradipta Satria Pamungkas Harefa
 Jenjang Studi : Strata I
 Jurusan : Ilmu Administrasi Niaga
 Konsentrasi : Sumber Daya Manusia

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Eksklusif Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja dan Stress Kerja Pegawai PT Dwi Sarana Mesari, beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada)

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (database), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Tangerang, 15 September 2023

Penulis



Pradipta Satria Pamungkas

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis skripsi ini adalah asli, dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana, baik di Universitas Buddhi Dharma maupun di Universitas lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan original penelitian dari saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis skripsi ini tidak terdapat pemalsuan seperti buku, artikel, jurnal, data sekunder, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dari dosen maupun Ketua Program Studi, Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 24 Juli 2023

Pembuat Pernyataan,



Pradipta Satria Pamungkas Harefa

NIM : 20190300013

***PENGARUH BEBAN KERJA, LINGKUNGAN KERJA,
DAN KONFLIK TERHADAP STRES KERJA PEGAWAI
PT DWI SARANA MESARI***

ABSTRAK

Skripsi ini bertujuan untuk menginvestigasi sejauh mana Beban Kerja, Lingkungan Kerja, dan Konflik mempengaruhi tingkat Stres Kerja Karyawan di PT. Dwi Sarana Mesari. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan metode sampel random sampling.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, ditemukan bahwa persamaan yang menggambarkan hubungan antara variabel Beban Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Konflik (X3) dengan variabel Stres Kerja adalah $Stres\ Kerja = 4.500 + 0.230X1 + 0.153X2 + 0.789X3 + e$. Hasil koefisien korelasi menunjukkan bahwa variabel Konflik memiliki korelasi dengan tingkat hubungan yang tinggi terhadap Stres Kerja, yaitu sebesar 0.789. Sementara itu, variabel Lingkungan Kerja memiliki korelasi positif dengan tingkat hubungan sedang terhadap Minat Beli, yaitu sebesar 0.152.

Berdasarkan hasil uji hipotesis untuk citra merek dan harga terhadap minat beli, diperoleh nilai F hitung sebesar 41.122 dengan Ftabel sebesar 3.94, dan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi (0.000) lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan (0.05), maka H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima, karena $F_{hitung} > F_{tabel}$.

Kata Kunci: Beban Kerja, Lingkungan Kerja, Konflik, dan Stres Kerja

THE INFLUENCE OF WORKLOAD, WORK ENVIRONMENT, AND CONFLICT ON WORK STRESS AT PT DWI SARANA MESARI

ABSTRACT

This thesis aims to investigate the extent to which Workload, Work Environment, and Conflict affect the level of Work Stress in PT. Dwi Sarana Mesari. This research was conducted by distributing questionnaires using random sampling method.

Based on the results of multiple linear regression analysis, it was found that the equation describing the relationship between the variables Workload (X1), Work Environment (X2), and Conflict (X3) with the Job Stress variable is $Job\ Stress = 4.500 + 0.230X1 + 0.153X2 + 0.789X3 + e$. The results of the correlation coefficient show that the Conflict variable has a correlation with a high level of relationship to Job Stress, which is equal to 0.789. Meanwhile, the Work Environment variable has a positive correlation with a moderate level of relationship to Purchase Interest, which is equal to 0.152.

Based on the results of hypothesis testing for brand image and price on purchase intention, an Fcount value of 41,122 is obtained with a Ftable of 3.94, and a significance level of 0,000. Because the significance value (0.000) is smaller than the specified significance level (0.05), then Ho (null hypothesis) is rejected and Ha (alternative hypothesis) is accepted, because $F_{count} > F_{table}$.

Keywords: *Workload, Work Environment, Conflict, and Work Stress*

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena limpahan berkah dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Beban Kerja, Lingkungan Kerja dan Konflik Terhadap Stres Kerja Pegawai PT Dwi Sarana Mesari”**. Penyusunan skripsi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi guna memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis pada Universitas Buddhi Dharma. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini dapat diselesaikan melalui proses yang panjang mulai dari bangku kuliah, penelitian hingga penyusunan sampai terbentuk seperti sekarang ini. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan karena banyaknya pihak yang turut serta membantu, membimbing, memberikan petunjuk, saran serta motivasi. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya, kepada:

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., B.K.P. Selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Andy, SE, MM. Selaku Ketua Jurusan Administrasi Niaga (S1) Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
4. Ibu Rinintha Parameswari, S.Pd., M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang Telah memberikan bimbingan, arahan serta pengetahuan dan pengalaman baru kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.

5. Seluruh Dosen pengajar dalam Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan pengajaran serta ilmu yang berharga kepada penulis.
6. Segenap karyawan dalam Universitas Buddhi Dharma yang sudah membantu sistem administrasi dan registrasi selama ini.
7. Kepada owner PT Dwi Sarana Mesari yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menjadikan PT Dwi Sarana Mesari sebagai objek untuk diteliti dalam skripsi ini.
8. Kepada Orang Tua yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
9. Kepada Teman-teman Penulis yang selalu mendukung serta memotivasi agar dapat menyelesaikan skripsi ini dengan cepat dan tepat.
10. Kepada responden atau Karyawan PT Dwi Sarana Mesari.

Penulis sangat menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan didalam skripsi ini karena Batasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis. Maka dari itu, Kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

Tangerang, 24 Juli 2023

Penulis



Pradipta Satria Pamungkas Harefa

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian dengan merujuk pendekatan kuantitatif. menyampaikan bahwa melakukan penelitian kuantitatif artinya data-data yang diperoleh dan dianalisis yaitu menggunakan angka-angka atau statistik. Selanjutnya jenis yang dipakai yaitu penelitian inferensial dengan mengukur pengaruh sebab-akibat sesuai dengan tujuan penelitian yang telah diajukan. Penelitian ini menggunakan metode statistik SPSS untuk interpretasi data.

Data-data statistik yang diolah diperoleh dari hasil kuesioner yang diberikan kepada para responden yang memenuhi syarat dan ketentuan serta sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk menjawab kuesioner terkait, sehingga peneliti bisa mendapatkan data sesuai dengan yang diinginkan dan diharapkan.

B. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini yakni perusahaan yang bergerak dalam jasa sewa alat transportasi PT Dwi Sarana Mesari yang memiliki kantor di Jl. Benda No 38, RT 002/RW 004, Benda, Kec. Benda, Kota Tangerang, Banten.

1. Gambaran Umum PT Dwi Sarana Mesari

PT Dwi Sarana Mesari atau yang lebih dikenal sebagai JAYAMAHE EASY RIDE adalah perusahaan yang bergerak di bidang persewaan transportasi yang telah berdiri sejak 2 Februari 2016. Fokus perusahaan ini adalah menyediakan jasa sewa kendaraan dalam jangka waktu tertentu kepada konsumen, baik itu pribadi atau

instansi. PT Dwi Sarana Mesari yang memiliki nama branding JAYAMAHE EASY RIDE mengembangkan bisnis rental mobil lepas kunci, dengan sopir dan tour maupun travel.

Guna memudahkan perusahaan ini dalam melayani masyarakat, akhirnya Perusahaan ini mengembangkan aplikasi Jayamahe Easy Ride yang mana sebagai jawaban atas kebutuhan rental mobil dan layanan transportasi salah satunya di Tangerang, Jakarta dan kota-kota besar lainnya seperti Surabaya, Bandung, Jogja, Medan bahkan Bali dan seluruh kota besar Indonesia lainnya.

Sejarah PT Dwi Sarana Mesari

-2016 : PT Dwi Sarana Mesari di dirikan, bekerja sama dengan Uber sebagai perusahaan penyedia mobil, bahkan pembukaan kantor pertamanya.

- 2017 : Bekerjasama dengan Go-Car sebagai penyedia mobil termasuk sopir bergabung dengan APERDA (Asosiasi Pengusaha Rental Mobil Daerah Indonesia)

-2018 : Membuka Kantor Cabang pertama di Surabaya dan mendirikan divisi Rental Mobil dan Motor Lepas Kunci di Bali, PT Dwi sarana mesari mendapatkan HAK PATEN atas nama JAYAMAHE EASY RIDE, bahkan bergabung dengan BRN(Buser Rent Car Nasional)

-2019 : membuka kantor cabang kedua di Bayuwangi dan beberapa kota besar lainnya dengan bekerjasama dengan PT Angkasa Pura – Bandara Bimbing Sari

Dan hingga saat ini PT Dwi Sarana Mesari bekerja sama dengan platform besar

seperti Traveloka dan Tiket.com dalam membangun Bisnis dan Pemasaran.

2. Visi dan Misi PT Dwi Sarana Mesari

a) Visi

Menjadi perusahaan jasa terbaik dalam bidang mobilitas, logistik, serta rental mobil dan Tour Travel. Dan dapat memberikan kualitas yang membangun citra baik Brand JAYAMAHE EASY RIDE.

b) Misi

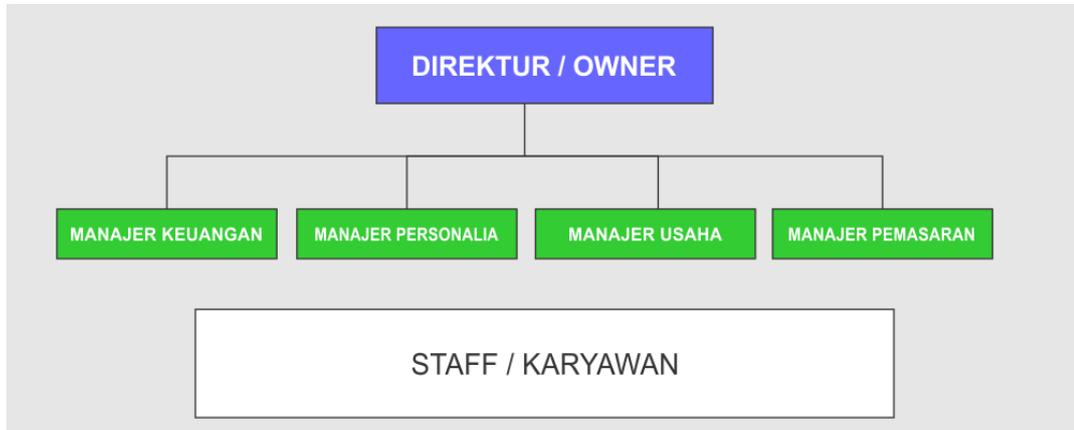
Mendedikasikan diri untuk memberikan layanan terbaik dengan komitmen untuk meraih pencapaian tertinggi dalam kualitas, pelayanan terhadap pelanggan, hubungan dengan karyawan, dan nilai pemegang saham.

3. Logo Perusahaan



Gambar 3. 1 Logo PT Dwi Sarana Mesari

4. Struktur Organisasi Perusahaan PT Dwi Sarana Mesari



Gambar 3. 2 Struktur Organisasi Perusahaan PT Dwi Sarana Mesari

5. Uraian Tugas

Dari struktur organisasi diatas PT Dwi Sarana Mesari ada beberapa uraian pekerjaan, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Direktur/Owner

-menyediakan modal untuk biaya Operasional, dengan menjalin kerjasama dengan investor maupun modal mandiri

-memonitor kegiatan transaksi dari pengeluaran maupun pemasukan perusahaan.

-memberikan tugas dan tanggung jawab kepada karyawan

Berjumlah 3 orang sebagai pembangun Perusahaan dimana 3 orang ini adalah Pendiri dari Perusahaan PT Dwi Sarana Mesari

b. Manajer Keuangan

-Mengatur keuangan yang akan masuk ataupun keluar

-Membuat Perencanaan Keuangan yang ada untuk mengembangkan Perusahaan Rental

- Membantu Pengambilan keputusan dalam Investasi(pengadaan inventaris), seperti penambahan Transportasi Mobil yang tersedia

Ada 25 Staf Bagian Keuangan sesuai dengan pembagian tugasnya, selain itu ada bagian yang bekerja sama dengan Perusahaan lain untuk membantu mengadakan Penambahan Mobil yang Tersedia

c. Manajer Personalia

- Melakukan pengadaan tenaga kerja, perekrutan, seleksi

- Mengembangkan Sumber Daya Manusia yang ada dengan menyediakan fasilitas pelatihan

Manajer Personalia sekitar 15 Staf dalam perekrutan dan membantu dalam Pelatihan

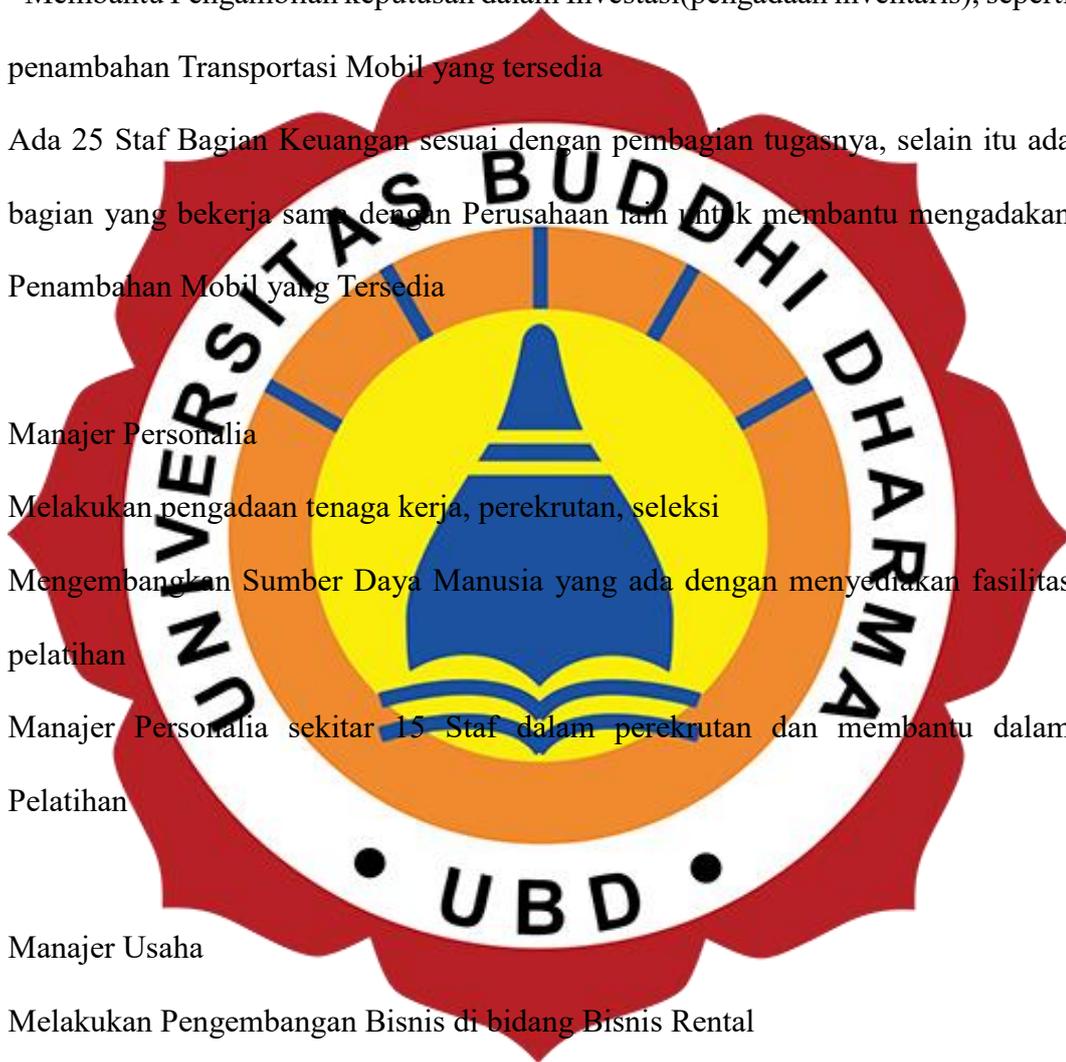
d. Manajer Usaha

- Melakukan Pengembangan Bisnis di bidang Bisnis Rental

- Perencanaan pengembangan Bisnis di kota-kota besar lainnya

- Memonitor Bisnis di kota-kota besar lainnya(cabang lain)

35 Staf dalam mengembangkan Bisnis dan perencanaan pengembangan Bisnis dan pembukaan Cabang serta kerja sama dengan Para Mitra.



e. Manajer Pemasaran

- menjalin kerjasama dengan Platform untuk pemasaran seperti Traveloka dan Tiket
- membangun sistem pemasaran melalui aplikasi JAYAMAHE EASY RIDE
- melakukan pemasaran melalui media social

22 Staf dalam mengembangkan Perusahaan dalam Media Social dan Website serta Pengembangan di Era sekarang yaitu Program Aplikasi mandiri.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini adalah kuantitatif, dikarenakan data yang diperoleh nantinya akan diolah dalam bentuk angka. Menurut Sugiyono (2010) dalam Data kuantitatif adalah metode penelitian yang berbasis positivis (data konkrit). Data penelitian berupa angka-angka yang diukur dengan menggunakan statistika sebagai alat uji perhitungan dan berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk ditarik suatu kesimpulan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan dari sumber data:

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diberikan secara langsung kepada pengumpul data. Data sekunder diperoleh dari penelitian kepustakaan, yaitu penulis melakukan penelitian kepustakaan secara langsung maupun tidak langsung dengan cara mengumpulkan, membaca, mempelajari dan meminjam berbagai sumber dan

literatur, seperti buku cetak, jurnal, dan literatur yang diperoleh dari perpustakaan, internet, dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan penelitian, atau yang terkait.

Data primer adalah sumber data yang didapatkan langsung kepada pengumpul data. Data primer penelitian ini adalah seluruh data yang didapatkan dari penyebaran kuesioner pada PT Dwi Sarana Mesari.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Arikunto, dalam (Agus Kusnawan, 2022c) , Menyatakan bahwa:

“Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.”

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang menunjukkan sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan dan dipulihkan oleh peneliti yang sedang dipelajari. populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Dwi Sarana Mesari pusat yang beralamat di Jl. Benda No 38, RT 002/RW 004, Benda, Kec. Benda, Kota Tangerang, Banten 15125.

2. Sampel

Menurut Sugiyono dalam (Hum, 2021) memberikan pengertian bahwa Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karateristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini sampel yang ditentukan oleh peneliti berjumlah 100 orang

3. Teknik Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode pengambilan sampel dibagi menjadi dua kategori: pengambilan sampel acak (probability sampling) dan pengambilan sampel non-acak (non-probability sampling). Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Metode pengambilan sampel non-probabilitas adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. (Sugiyono, 2019)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu proses yang dilakukan dalam suatu pengambilan data pada penelitian ilmiah Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Tes

Tes adalah suatu teknik pengukuran yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden.

B. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019a) . Angket merupakan daftar pertanyaan yang

diberikan kepada responden yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden.

C. Observasi

Menurut Yaumi (2019) menjelaskan bahwa observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan mengamati tingkah laku, peristiwa dan ciri-ciri alami dari subjek yang diteliti. Tujuan diadakannya observasi yakni bahwa observasi dilakukan untuk menggambarkan konteks apa yang terjadi, kegiatan yang sedang berlangsung, partisipasi masyarakat dalam kegiatan tersebut, dan manfaat yang akan terjadi ketika penelitian dilakukan

D. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber.



F. Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah atribut, karakteristik, atau nilai seseorang, objek, atau aktivitas yang menunjukkan variasi tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan berdasarkan kesimpulan yang ditarik. Ada dua jenis variabel penelitian,

yaitu: Variabel independen atau variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi (menjadi sebab) variabel dependen.

- a. Variabel independen (X) dalam penelitian ini yaitu beban kerja (X1), lingkungan kerja (X2) dan konflik (X3).
- b. Variable dependen atau variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi (menjadi akibat) oleh variabel independen. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini yakni stress kerja.

Dalam penelitian ini, terdapat skala pengukuran yang digunakan yakni Skala Likert. Skala likert berfungsi untuk mengukur suatu sikap, pendapat, dan persepsi seseorang pada suatu kejadian tertentu (Sugiyono, 2019). Skala Likert yang digunakan memiliki 5 alternatif jawaban, yakni:

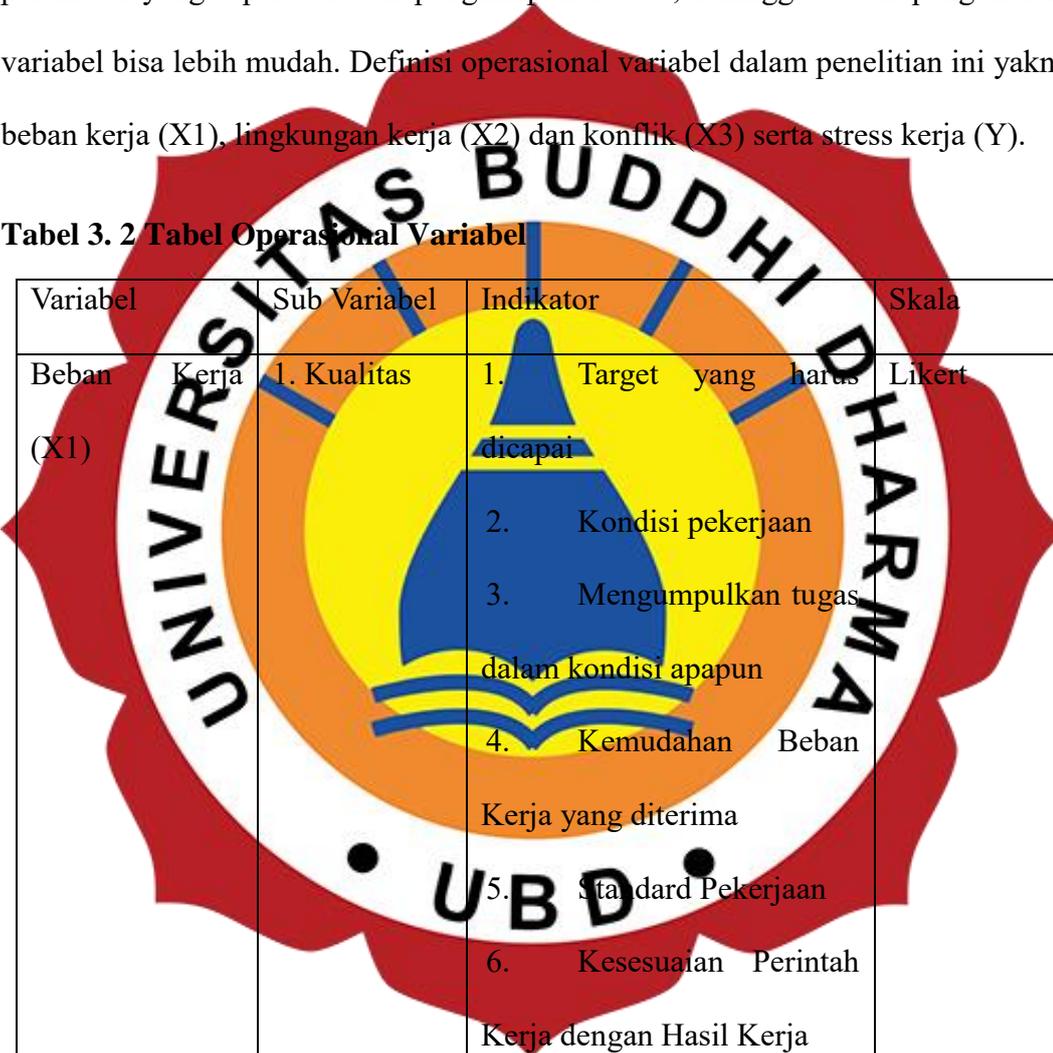
Tabel 3. 1 Skala Likert

No	Alternatif Pilihan Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Cukup Setuju (CS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

1. Operasional Variabel

Operasional variabel penelitian yaitu serangkaian instruksi lengkap untuk mengamati dan mengukur variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Kegunaan dari definisi operasional variabel itu sendiri adalah untuk mengenali parameter yang diperoleh dari penghimpunan data, sehingga dalam pengukuran variabel bisa lebih mudah. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini yakni beban kerja (X1), lingkungan kerja (X2) dan konflik (X3) serta stress kerja (Y).

Tabel 3. 2 Tabel Operasional Variabel



Variabel	Sub Variabel	Indikator	Skala
Beban Kerja (X1)	1. Kualitas	1. Target yang harus dicapai 2. Kondisi pekerjaan 3. Mengumpulkan tugas dalam kondisi apapun 4. Kemudahan Beban Kerja yang diterima 5. Standard Pekerjaan 6. Kesesuaian Perintah Kerja dengan Hasil Kerja	Likert
	2. Ketepatan Waktu	7. Waktu Kerja yang Produktif	

		8. Dapat mengerjakan Beban Kerja dalam Kondisi apapun 9. Penggunaan waktu 10. Periode Waktu pekerjaan yang diberikan	
Lingkungan Kerja (X2)	1. Lingkungan Ruang	1. Penerangan 2. Suhu udara ruangan 3. Penggunaan warna 4. Ruang gerak yang diperlukan 5. Fasilitas Kerja 6. Meja Kerja	Likert
	2. Lingkungan Kelompok Organisasi	7. Kemampuan dalam bekerja 8. Hubungan antar pegawai 9. Suara Bising 10. Komunikasi Pegawai	

Konflik (X3)	<p>1.Hubungan antara Karyawan</p> <p>2.Dorongan Kerja</p>	<p>1. Koordinasi kerja yang tidak dilakukan</p> <p>2. Ketergantungan dalam pelaksanaan tugas</p> <p>3. Tugas yang tidak jelas (tidak ada diskripsi jabatan)</p> <p>4. Perbedaan dalam orientasi kerja</p> <p>5. Perbedaan dalam memahami tujuan organisasi</p> <p>6.Perbedaan persepsi</p> <p>7.Sistem kompetensi insentif (reward)</p> <p>8.Strategi pemotivasian yang tidak tepat</p> <p>9. Kesempatan Kerja dalam memberikan Kualitas Kerja</p> <p>10. Pemberian Reward</p>	Likert
Stress Kerja (Y)	-Kondisi Lingkungan	<p>1.Beban kerja</p> <p>2.Desakan waktu</p> <p>3.Tanggung jawab</p> <p>4.Upah</p>	Likert

	-Kondisi Organisasi	5.Konflik antar tim kerja	
	-Kondisi Individual	6.Konflik antar atasan	
		7.Frustasi Masalah rumah tangga	
		8.Masalah finansial	
		9.Perlindungan hukum	
		10.Lokasi rumah	

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif analisa data merupakan kegiatan pengumpulan data dari sumber- sumber yang diperoleh (Sugiyono, 2019). Analisis data secara umum dapat diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi sebuah informasi, sehingga data tersebut dapat mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian.

1. Uji Validitas

Menurut Febri dan Teofilus dalam (Agus Kusnawan, 2022a) menyatakan bahwa : “Validitas bertujuan untuk mengetahui pernyataan mana yang valid dan tidak valid dari kuesioner yang diberikan kepada responden”.

Valid adalah menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2019) Valid artinya ada kesamaan antara data yang terkumpul dengan data

sebenarnya. bisa mengikuti tes skill dengan melihat tabel Item-Total Statistics. Nilai ini dibandingkan dengan r hitung > r tabel atau bisa juga dengan nilai cronbach alpha > critical standard alpha maka dianggap valid. Untuk menguji validitas masing-masing instrumen digunakan rumus yang merupakan koefisien korelasi input moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

$\sum x$ = Total skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel x

$\sum y$ = Total skor keseluruhan untuk item pertanyaan variabel y

n = Banyaknya Sampel

Ketentuannya yaitu jika hasil perhitungan r hitung > r tabel pada taraf nilai 0,05, maka dapat dikatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Dikutip dari Amanda, Yanuar, and Devianto (2019) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.

Menurut Sugiyono yang dikutip oleh (Hernawan, 2022) mengatakan bahwa : Reliabilitas yaitu merupakan data yang serupa dalam keadaan berbeda. Hal ini menunjukkan seberapa konsisten hasil pengukuran bila dilakukan dua kali atau lebih untuk gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Suatu alat pengukur dianggap reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bahkan setelah beberapa kali pengukuran. Suatu alat penelitian dapat memiliki tingkat keandalan yang tinggi apabila hasil pengujian alat penelitian tersebut menunjukkan hasil yang relatif konsisten.

Uji Reliabilitas merupakan suatu keterkaitan dengan adanya masalah kepercayaan terhadap instrument. Reliabilitas menunjukkan konsisten dan stabilitas suatu skor dari suatu instrument pengukur (Hernawan, 2022)

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan *internal consistency reliability* yang menggunakan *Alpha Cronbach's* untuk mengidentifikasi seberapa baik hubungan antara item-item dalam instrumen penelitian. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left\{ 1 - \frac{\sum b^2}{\sigma_t^2} \right\}$$

Keterangan :

r = Koefisien instrumen reliabilitas

k = Jumlah butir pertanyaan

Σ = Jumlah varians butir

Uji reliabilitas diukur dengan kriteria sebagai berikut :

- Apabila koefisien Alpha > 0,6 dapat dikatakan kuesioner tersebut *reliable*.

- b. Apabila koefisien Alpha $< 0,6$ dapat dikatakan kuesioner tersebut tidak *reliable*.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji klasik standar digunakan untuk menentukan keakuratan data. Untuk memprediksi model yang baik digunakan model regresi dengan error prediksi yang kecil. Oleh karena itu, sebelum model dapat digunakan harus memenuhi beberapa asumsi yang sering disebut dengan asumsi klasik. Uji hipotesis klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas.

a) Uji Normalitas

Menurut (Agus Kusnawan, 2022b), Menyatakan bahwa: “Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, Confounding atau variabel residual berdistribusi normal. Metode uji normalitas yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual ” Oleh karena itu uji normalitas tidak dilakukan untuk setiap variabel, melainkan untuk nilai residual. Jadi tujuan dari pengujian ini adalah untuk memeriksa apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak. Selain itu, uji normalitas dapat diperiksa dengan uji Kolmogorov-Smirnov Monte Carlo, dengan ketentuan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal serta jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

Uji normalitas juga dapat diamati dengan melihat penyebaran (dalam titik) pada sumbu diagonal grafik. Kriteria keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika data terdistribusi disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi normalitas.
- 2) Jika data menyebar menjauhi garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi normalitas.

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel independen. Menurut Ghozali (2018), menyatakan bahwa tujuan uji multikolinearitas adalah untuk menguji apakah suatu model regresi telah menemukan korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen berkorelasi, maka variabel tersebut tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi nol antara variabel independen.

Adapun untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan rumus sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{1 - R_1^2}$$

Atau dapat juga menggunakan rumus dibawah ini :

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan YX

n = Skor item

Y = Skor total

N = Jumlah subjek

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum x$ = Jumlah nilai X

$\sum y$ = Jumlah nilai Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dari X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dari Y



Pada penelitian ini, syarat untuk mendeteksi multikolinieritas dalam model regresi terlihat dari nilai *tolerance* dan lawannya yaitu *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini memberikan masing-masing variabel independen sebagaimana dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Toleransi mengukur variasi variabel independen terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai toleransi rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/\text{toleransi}$). Model regresi yang baik adalah model yang tidak multikolinieritas. Untuk mendeteksi ini, petunjuknya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai nilai *tolerance* lebih < dari 0.1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) > dari 10, maka terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai nilai *tolerance* lebih > dari 0.1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < dari 10, maka tidak terjadi multikolinieritas.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu adanya korelasi antar anggota sampel. Menurut Ghozali (2018) berpendapat bahwa uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Model regresi yang baik ialah regresi yang bebas dari auto korelasi. Sebaliknya, jika terjadi korelasi maka terdapat suatu problem autokorelasi.

d) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan lain.

Adapun ketentuan terjadi atau tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika variabel independen signifikan secara statistik memiliki nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka terjadi gangguan heteroskedastisitas.
- b) Jika variabel independen tidak signifikan secara statistik memiliki nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas.

6. Uji Model Statistik

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono (2019) analisis regresi digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan/diturunkan. Dalam pengujian ini dilakukan dengan regresi linier berganda. Model hubungan ini disusun dalam fungsi atau persamaan regresi ganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Keputusan Pembelian

X₁ = Produk

X₂ = Harga

X₃ = Promosi

β₁ = Koefisien Produk

β₂ = Koefisien Harga

β₃ = Koefisien Promosi

a = Konstanta

e = *Error* (Tingkat kesalahan)

b. Analisis Korelasi Berganda

Korelasi berganda digunakan untuk dua variabel independen dan satu dependen. Apabila nilai R semakin mendekati angka 1 maka hubungan semakin kuat namun jika nilai R mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Rentang nilai

untuk R adalah 0 hingga 1. Nilai yang mendekati angka 1, artinya hubungan tersebut semakin kuat. Sebaliknya, jika nilainya mendekati angka 0, maka artinya relasi yang terhubung melemah. Berikut adalah panduan untuk menafsirkan koefisien korelasi:

- 1) 0,00 – 0,199 = Sangat Rendah
- 2) 0,20 – 0,399 = Rendah
- 3) 0,40 – 0,599 = Sedang
- 4) 0,60 – 0,799 = Kuat
- 5) 0,80 – 1,000 = Sangat kuat

7. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial digunakan uji t. Dalam penelitian ini dilakukan uji secara parsial yang fungsinya untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Pengujian ini dilakukan dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika nilai perhitungan uji statistik $>$ nilai tabel keputusan H_0 ditolak atau H_0 diterima artinya ada perbedaan kejadian mean atau proporsi yang signifikan antara satu kelompok data dengan kelompok data lainnya.
 - a) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka hipotesis diterima
 - b) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka hipotesis ditolak

2) Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai signifikan $\alpha > 0,05$ maka H_a ditolak yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji f

Uji signifikansi simultan (Uji-F) memperlihatkan bahwa variabel independen yang terdapat dalam model memiliki pengaruh yang sama dengan variabel dependen atau tidak. Pengujian dilaksanakan dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan statistik dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Membandingkan nilai f hitung dengan f tabel. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka disimpulkan menerima H_a .
 - a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_a diterima, artinya variabel independen secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen atau hipotesis diterima.
 - b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_a ditolak, artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen atau hipotesis ditolak.
- 2) Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka H_a diterima yang berarti bahwa ada pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka H_a ditolak yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.